



**RAHASIA SEHAT
DARI DALAM**

**PANDUAN
HERBAL
ARZED**



DENI HENDRA, SE. MM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi kesempatan untuk menyusun buku *Rahasia Sehat Dari Dalam - Panduan Herbal Arzed* ini. Buku ini lahir dari kepedulian kami terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat akan solusi kesehatan alami yang aman, ilmiah, dan aplikatif. Di tengah meningkatnya penyakit kronis dan gaya hidup tidak sehat, pendekatan herbal menjadi alternatif sekaligus pelengkap yang bijak.

Arzed hadir sebagai bentuk modernisasi dari *temu putih* (*Curcuma zedoaria*), salah satu tanaman obat yang telah digunakan sejak ratusan tahun lalu oleh masyarakat Nusantara. Dengan dukungan riset ilmiah, teknologi produksi yang higienis, serta sertifikasi dari BPOM dan MUI, kami yakin Arzed dapat menjadi bagian dari ikhtiar sehat yang berkelanjutan—baik untuk terapi maupun pencegahan.

Kami menyadari bahwa edukasi adalah kunci. Oleh karena itu, buku ini tidak hanya menjelaskan manfaat dan cara penggunaan Arzed, tetapi juga memberikan panduan berdasarkan pengalaman tradisional, penelitian praklinis, dilengkapi dan referensi agar masyarakat dapat memverifikasi informasi yang disampaikan. Harapan kami, panduan ini dapat menjadi teman sehat bagi siapa pun yang ingin mengenal, memahami, dan mengonsumsi herbal dengan lebih bijak.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh tim, konsumen, serta mitra kesehatan yang telah mendukung keberadaan Arzed. Semoga buku ini bermanfaat, dan semoga ikhtiar kecil ini menjadi jalan menuju hidup yang lebih sehat, seimbang, dan berkah.

DAFTAR ISI

ii	KATA PENGANTAR
iii	DAFTAR ISI
1	ARZED : HERBAL SEJUTA MANFAAT
1	Apa Itu Temu Putih
2	APA SAJA MANFAAT ARZED ?
2	Pencegahan Tumor dan Kanker
4	Pengobatan Tumor dan Kanker
5	Pengobatan Miom, dan Kista
7	Pengobatan Masalah Haid
9	Pengobatan Keputihan
11	Pengobatan Asam Urat
13	Pengobatan Kolesterol
15	Pengobatan Darah Tinggi
16	Pengobatan Diabetes Tipe 2 (Diabetes Basah)

- 
- 
- 18 Maag dan Nyeri Lambung
- 20 Ambeien (Wasir)
- 22 Sinusitis
- 24 REAKSI AWAL ARZED**
- 24 Nyeri di Lokasi Tumor atau Kanker
- 25 Pendarahan Ringan
- 25 Kliyengan, Pusing, Olang
- 26 Sering Buang Air Kecil
- 26 Lendir Keluar Lebih Banyak
- 26 Asam Urat Terasa “ Kambuh “
- 27 Perut Terasa Perih
- 27 Sering Terasa Lapar atau Nafsu Makan Meningkat
- 28 Rasa Gatal
- 29 Bagaimana Jika Tidak Menimbulkan Reaksi ?
- 29 Apa Yang Harus Dilakukan Jika Tidak Merasakan Reaksi Apa – Apa ?

30 ARZED VS MEDIS

30 Kapan Arzed Bisa Berdiri Sendiri ?

31 Kapan Harus Didampingi Obat Medis atau Intervensi Lain ?

**34 PENGobatan HERBAL ITU BUTUH WAKTU
TIDAK INSTAN-TAPI AMAN**

36 POTENSI EFEK SAMPING

37 PERTANYAAN SEPUTAR ARZED

37 Mengapa Wanita Hamil dan Menyusui Tidak Dianjurkan Mengonsumsi Arzed ?

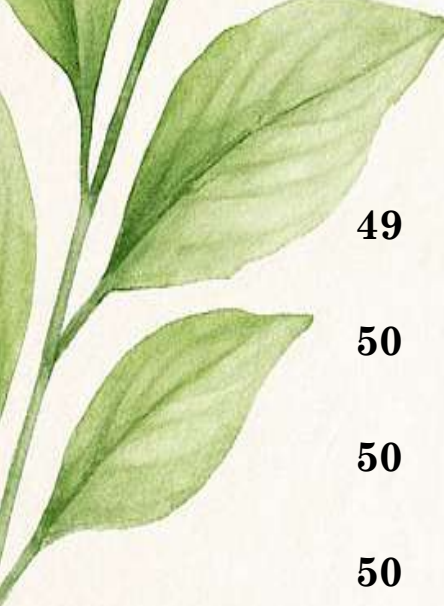
37 Kalau Sudah di Kapsul, Berarti Pakai Bahan Kimia Dong ?

38 Mengapa Konsumsi Arzed Harus Dijeda 2 Jam dari Obat Medis ?

39 Apakah Arzed Boleh Diminum Saat Kemoterapi/ Radioterapi ?

40 Berapa Lama Konsumsi Arzed untuk Pencegahan Kanker ?

- 
- 
- 40 Untuk Pencegahan Umum, Apakah Cukup 3 – 6 Bulan?
 - 40 Berapa Dosis Yang Tepat Untuk Maintenance ?
 - 41 Apakah boleh Arzed di Konsumsi Bertahun – Tahun ?
 - 41 Mengapa Arzed Perlu Dikonsumsi Jangka Panjang untuk Pencegahan ?
 - 42 Apakah Arzed Bisa Digunakan Sebagai Sebagai Terapi Utama Pengobatan Kanker ?
 - 43 Apakah Arzed Aman untuk Penderita Penyakit Ginjal ?
 - 43 Apakah Arzed Bisa untuk Program Hamil (Promil)?
 - 45 Apakah Arzed bisa untuk Memperbaiki Kualitas Sperma ?
 - 46 Apakah Arzed Juga Bisa untuk Mengatasi Lemah Syahwat ?
 - 47 Apakah Arzed Bisa untuk Penyakit Jantung?
 - 49 Mengapa Arzed Tidak Bisa Mengobati Diabetes Tipe 1 (Diabetes Kering) ?



49	Apakah Arzed Bisa Untuk Gondok ?
50	Apakah Arzed Bisa untuk Stroke ?
50	Apakah Arzed Bisa untuk Penyempitan Saraf ?
50	Apakah Arzed Bisa untuk Hernia ?
51	Apakah Arzed Bisa untuk Penyakit Rematik ?
52	Apakah Arzed Bisa untuk Amandel Anak ?
53	Apakah Arzed Bisa Penyakit Prostat ?
54	Apakah Arzed Bisa untuk Penderita Asma ?
56	CERITA & INSPIRASI
58	DAFTAR PUSTAKA
63	CATATAN PENTING UNTUK PEMBACA



“Informasi dalam e-book ini bertujuan untuk edukasi dan tidak dimaksudkan sebagai pengganti saran, diagnosis, maupun pengobatan medis profesional. Arzed berbahan temu putih digunakan berdasarkan tradisi herbal dan penelitian praklinis, namun efektivitas pada manusia masih memerlukan uji klinis lebih lanjut. Hasil dapat berbeda pada tiap individu. Jika Anda memiliki penyakit kronis, sedang mengonsumsi obat medis, hamil, menyusui, atau menjalani terapi medis tertentu, konsultasikan terlebih dahulu dengan tenaga kesehatan ”

Arzed : Herbal Sejuta Manfaat

Arzed—produk herbal yang 100% terbuat dari **temu putih (Curcuma zedoaria)**. Arzed bukan herbal biasa. Ia dibuat dari bahan alami kelas premium, berbentuk kapsul **dari tumbuhan alami**, jadi **nggak ada unsur kimia sintetisnya** sama sekali.

Yang menarik, cangkangnya bisa **larut dengan cepat**. Jika diletakkan di atas lidah **hanya dalam waktu kurang dari 1 menit sudah meleleh**. jadi kalau yang punya masalah lambung pun tetap nyaman dikonsumsi. Dan tenang saja, Arzed ini **sudah terdaftar di BPOM, bersertifikasi halal MUI**, dan diproduksi di pabrik yang sudah lulus **sertifikasi CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik)**. Artinya? Aman dan terpercaya!

📌 Apa Itu Temu Putih?

Temu putih adalah tanaman obat asli Indonesia yang sudah dikenal sejak ratusan tahun lalu. Di dunia ilmiah, nama latinnya adalah *Curcuma zedoaria*.

Tanaman ini mengandung berbagai senyawa aktif seperti :

- **Curdione** dan **germacrone** : bersifat antiproliferatif, artinya mampu **menghambat pertumbuhan sel kanker dan tumor** secara selektif tanpa merusak sel sehat.
- **Zedoarone**, **kurkuminoid**, dan **flavonoid** : bersifat anti-inflamasi, antioksidan, dan detoksifikasi.
- **Seskuiterpen** : mendukung kerja hati, memperbaiki metabolisme tubuh, dan menyeimbangkan hormon.

Apa Manfaat Arzed?

Secara tradisional, Arzed bermanfaat untuk **membantu pencegahan maupun pengobatan kanker**. Tapi bukan hanya itu. Karena temu putih ini multitarget, ia juga membantu menyelesaikan berbagai gangguan yang terkait dengan **hormon, peradangan, pencernaan, dan metabolisme**, seperti :

1. Pencegahan Tumor & Kanker

Tumor dan kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal di dalam tubuh. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *membersihkan darah* dan *meluruskan benjolan*. Penelitian modern menunjukkan temu putih mengandung senyawa aktif seperti **curdione** dan **germacrone** yang memiliki efek **antiproliferatif** (menghambat pertumbuhan sel abnormal), serta **antiinflamasi** dan **antioksidan** yang berperan melindungi sel tubuh dari kerusakan. Karena itu, Arzed kerap dimanfaatkan sebagai **herbal pendukung** dalam menjaga kesehatan tubuh dan membantu mencegah timbulnya penyakit serius seperti tumor dan kanker.

Pencegahan Kanker





Aturan Minum Arzed

- Diminum **1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.



Tips Sehat untuk Mencegah Tumor & Kanker

- Konsumsi buah dan sayur setiap hari.
- Batasi makanan olahan, daging merah, gorengan, dan makanan berpengawet.
- Hindari rokok dan alkohol.
- Rutin olahraga min. 15 menit/ hari
- Jaga berat badan ideal.
- Tidur cukup dan kelola stres.
- Rutin periksa kesehatan, terutama bila ada riwayat keluarga dengan kanker.



Kapan Harus Segera ke Medis

- Jika muncul benjolan baru yang tidak kunjung hilang.
- Ada perdarahan tidak wajar (di organewanitaan atau saluran cerna).
- Berat badan turun drastis tanpa sebab jelas.
- Rasa nyeri menetap atau gejala terus memburuk.
- Muncul gejala mencurigakan (terutama jika ada riwayat keluarga terkena kanker).



Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak mencegah kanker secara mutlak, tetapi membantu melindungi tubuh dengan menghambat pertumbuhan sel abnormal, mengurangi peradangan, dan menangkal radikal bebas secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh tetap sehat dari dalam.

2. Pengobatan Tumor & Kanker

Tumor dan kanker adalah penyakit serius akibat pertumbuhan sel tidak terkendali. Dalam pengobatan tradisional, temu putih digunakan untuk *meluruhkan benjolan* dan *membersihkan darah*. Penelitian modern menunjukkan temu putih mengandung senyawa aktif seperti **curdione** dan **germacrone** yang dapat **menghambat pertumbuhan sel kanker**, serta mendorong **apoptosis (kematian sel abnormal)**. Selain itu, temu putih juga memiliki efek **sitotoksik selektif**, **antiinflamasi**, dan **antioksidan**, yang mendukung daya tahan tubuh dalam melawan sel kanker. Karena itu, Arzed dapat dimanfaatkan sebagai **herbal pendukung** dalam proses pengobatan kanker.

Pengobatan Kanker & Tumor



Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan kanker), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.

- Jika sudah sembuh, selanjutnya minum **2x 1 kapsul sehari**, 15 menit setelah makan selama **6 bulan** sebagai **upaya pemulihan**.

✅ **Tips Sehat untuk Penderita Tumor & Kanker**

- Konsumsi makanan tinggi antioksidan (sayur hijau, buah beri, pepaya, alpukat, pisang, tomat, wortel).
- Pilih protein sehat: ikan, telur rebus, ahu, tempe, kacang-kacangan.
- Batasi daging merah, makanan olahan, dan gula berlebih.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari (jalan kaki, yoga, peregangan)
- Istirahat cukup dan kelola stres dengan baik.
- Rutin kontrol medis untuk melihat perkembangan

🚑 **Kapan Harus Segera ke Medis**

- Benjolan membesar dengan cepat.
- Nyeri hebat atau perdarahan tidak wajar.
- Berat badan turun drastis tanpa sebab jelas.
- Terjadi kelemahan tubuh ekstrem atau penurunan kesadaran.
- Sudah menjalani terapi medis tapi gejala terus memburuk.

✨ ***Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak bekerja seperti kemoterapi yang langsung menghancurkan sel kanker, tetapi membantu tubuh melawan pertumbuhan sel abnormal dan memperkuat daya tahan tubuh secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.***

3. Pengobatan Miom & Kista

Miom dan kista adalah benjolan yang sering muncul di organ kewanitaan. Secara tradisional, temu putih digunakan sebagai ramuan *peluruh darah*

kotor dan pembersih rahim. Penelitian modern menunjukkan temu putih mengandung **curdione** dan **germacrone** yang dapat menghambat pertumbuhan sel tidak normal, serta **seskuiterpen** dengan efek antiinflamasi dan antioksidan. Karena itu, Arzed kerap dimanfaatkan sebagai **herbal pendukung** untuk menjaga kesehatan rahim.

Miom & Kista



Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan miom/ kista), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika sudah sembuh, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.

Tips Sehat untuk Penderita Miom & Kista

- Konsumsi makanan tinggi antioksidan (sayur hijau, buah beri, pepaya, alpukat, pisang, tomat, wortel).
- Pilih protein sehat: ikan, telur rebus, tahu, tempe, kacang-kacangan.

- Batasi daging merah, makanan olahan, dan gula berlebih.
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari (jalan kaki, yoga, peregangan)
- Istirahat cukup dan kelola stres dengan baik.
- Rutin kontrol medis untuk melihat perkembangan

Kapan Harus Segera ke Medis

- Miom/kista membesar cepat.
- Timbul nyeri hebat di perut/panggul.
- Haid sangat banyak atau tidak teratur.
- Sulit hamil setelah beberapa waktu mencoba.
- Disertai keluhan lain seperti lemas, pusing, atau perdarahan berlebih.

✨ ***Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak secara langsung menghilangkan miom atau kista seperti tindakan medis, tetapi membantu menjaga kesehatan rahim dengan melancarkan haid, mengurangi peradangan, dan mendukung keseimbangan organ kewanitaan secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.***

4. Pengobatan Masalah Haid

Nyeri haid (dismenore) dan haid tidak teratur adalah keluhan yang sering dialami banyak wanita. Nyeri biasanya muncul di perut bagian bawah atau pinggang, sementara siklus tidak teratur dapat dipengaruhi oleh faktor hormonal, stres, maupun gangguan pada organ reproduksi. Secara tradisional, temu putih digunakan sebagai *ramuan pelancar haid* dan *pembersih darah kotor*. Penelitian modern menunjukkan temu putih memiliki efek **emmenagog (pelancar haid)**, **antiinflamasi**, dan **analgesik (peredai nyeri)** yang mendukung kesehatan reproduksi wanita.

Masalah Haid

(Nyeri Haid & Haid Tidak Teratur)



Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan masalah haid), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika sudah sembuh, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.

Tips Sehat untuk Wanita dengan Nyeri Haid atau Haid Tidak Teratur

- Konsumsi makanan bergizi seimbang, perbanyak sayur dan buah.
- Pilih makanan kaya zat besi (bayam, kacang-kacangan, hati ayam).
- Hindari makanan tinggi gula dan kafein berlebih.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari (jalan kaki, yoga, peregangan)
- Kompres hangat pada perut bagian bawah saat nyeri.
- Kelola stres dan tidur cukup agar siklus tubuh lebih teratur.
- Catat siklus haid untuk memantau keteraturan.



Kapan Harus Segera ke Medis

- Nyeri haid sangat parah hingga tidak bisa beraktivitas.
- Pendarahan sangat banyak atau berlangsung lebih dari 7 hari.
- Siklus haid tidak teratur dalam jangka panjang.
- Disertai keluhan lain seperti pusing hebat, lemas berlebihan, atau demam.
- Sulit hamil setelah mencoba dalam waktu lama.

✨ ***Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak mengatur hormon secara langsung seperti obat medis, tetapi membantu melancarkan aliran darah haid, mengurangi peradangan, dan meredakan nyeri secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.***

5. Pengobatan Keputihan

Keputihan adalah keluarnya cairan dari organewanitaan. Keputihan normal berfungsi membersihkan organewanitaan, tetapi keputihan bisa menjadi tidak normal jika berlebihan, berbau, atau disertai rasa gatal. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *membersihkan organewanitaan dan mengatasi keputihan yang tidak normal*. Penelitian modern menunjukkan temu putih memiliki efek **antimikroba**, **antiinflamasi**, dan **antioksidan** yang dapat membantu melawan kuman penyebab keputihan tidak normal serta menjaga kesehatan jaringanewanitaan.

Keputihan



Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan keputihan), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika sudah sembuh, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.

Tips Sehat untuk Penderita Keputihan

- Jaga kebersihan areaewanitaan, bilas dengan air bersih dan keringkan dengan handuk lembut.
- Gunakan pakaian dalam berbahan katun dan ganti minimal 2x sehari.
- Hindari penggunaan sabun pembersihewanitaan yang mengandung pewangi berlebihan.
- Gunakan celana longgar dan nyaman, hindari pakaian terlalu ketat.
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Perbanyak konsumsi buah dan sayur kaya antioksidan.

- Batasi konsumsi makanan tinggi gula.
- Istirahat cukup dan kelola stres dengan baik.



Kapan Harus Segera ke Medis

- Keputihan berwarna kuning/kehijauan dan berbau menyengat.
- Disertai rasa gatal, panas, atau nyeri di areaewanitaan.
- Terjadi perdarahan di luar siklus haid.
- Keputihan berlangsung lama meski sudah menjaga kebersihan.
- Disertai demam atau nyeri perut bagian bawah.

✨ ***Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak secara langsung menyembuhkan keputihan seperti obat medis, tetapi membantu mengurangi peradangan, melawan kuman penyebab, dan menjaga kesehatan organewanitaan secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.***

6. Pengobatan Asam Urat

Asam urat adalah penyakit sendi yang ditandai dengan nyeri, bengkak, dan kaku akibat penumpukan kristal asam urat di persendian. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *meredakan nyeri sendi dan membersihkan racun tubuh*. Penelitian modern menunjukkan temu putih mengandung senyawa dengan efek **antiinflamasi**, **analgesik (peredai nyeri)**, **antioksidan** dan **detoksifikasi**. Karena itu, Arzed kerap dimanfaatkan sebagai **herbal pendukung** untuk mengurangi keluhan asam urat.

Asam Urat



Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan asam urat), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika asam urat nya sudah stabil selama 3 bulan atau lebih, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.

Tips Sehat untuk Penderita Asam Urat

- Batasi makanan tinggi purin: jeroan, daging merah, seafood.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari (jalan kaki, yoga, peregangan)
- Hindari alkohol dan minuman manis berlebihan.
- Perbanyak konsumsi buah dan sayuran.
- Istirahat cukup dan kelola stres dengan baik.
- Periksa asam urat secara berkala.



Kapan Harus Segera ke Medis

- Nyeri sendi sangat hebat hingga sulit berjalan.
- Serangan kambuh berulang dalam waktu singkat.
- Sendi bengkak parah, merah, dan panas.
- Muncul benjolan keras (tofi) di sekitar sendi.
- Disertai penyakit lain seperti hipertensi, diabetes, atau gangguan ginjal.

✨ ***Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak menurunkan kadar asam urat secara langsung seperti obat medis, tetapi membantu meredakan peradangan dan mengurangi nyeri sendi secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.***

7. Pengobatan Kolesterol

Kolesterol tinggi dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan meningkatkan risiko penyakit jantung serta stroke. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *membersihkan darah* dan *melancarkan peredaran*. Penelitian modern menunjukkan temu putih memiliki efek **hipolipidemik (menurunkan kolesterol)**, **antioksidan**, dan **antiinflamasi**, sehingga membantu menjaga kesehatan pembuluh darah.

Kolesterol





Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan kolesterol), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika kolesterol nya sudah stabil selama 3 bulan atau lebih, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.



Tips Sehat untuk Penderita Kolesterol Tinggi

- Kurangi makanan berlemak jenuh (gorengan, jeroan, santan kental).
- Batasi makanan olahan dan fast food.
- Perbanyak sayur, buah, kacang, dan biji-bijian.
- Pilih protein sehat: ikan, tahu, tempe, ayam tanpa kulit.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari (jalan kaki, yoga, peregangan)
- Hindari rokok dan alkohol.
- Periksa kolesterol secara berkala



Kapan Harus Segera ke Medis

- Jika kolesterol tinggi disertai nyeri dada atau sesak napas.
- Tekanan darah ikut meningkat drastis.
- Ada riwayat penyakit jantung atau stroke.
- Kolesterol tetap tinggi meski sudah mengatur pola makan.



Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak menurunkan kolesterol secepat obat medis, tetapi membantu menyeimbangkan kadar lemak darah dan menjaga kelenturan pembuluh darah secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.

8. Pengobatan Darah Tinggi

Darah tinggi terjadi ketika tekanan darah di pembuluh darah terlalu tinggi, yang dapat meningkatkan risiko serangan jantung atau stroke. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *melancarkan sirkulasi darah*. Penelitian modern menunjukkan temu putih memiliki efek **vasodilator (melemaskan pembuluh darah)**, **antiinflamasi**, dan **antioksidan**, sehingga dapat membantu menjaga tekanan darah tetap stabil.

Darah Tinggi



Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan darah tinggi), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika tekanan darah nya sudah stabil selama 3 bulan atau lebih, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.



✓ Tips Sehat untuk Penderita Darah Tinggi

- Kurangi garam dalam makanan.
- Batasi makanan tinggi lemak dan gorengan.
- Perbanyak konsumsi buah, sayur, dan biji-bijian.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari (jalan kaki, yoga, peregangan).
- Hindari rokok dan alkohol.
- Istirahat cukup dan kelola stres dengan baik.
- Periksa tekanan darah secara berkala.



Kapan Harus Segera ke Medis

- Jika tekanan darah mencapai **$\geq 180/120$ mmHg** (krisis hipertensi).
- Disertai gejala nyeri dada, pusing berat, sesak napas, atau penglihatan kabur.
- Tekanan darah tidak turun meski sudah minum obat dan menjaga pola hidup.
- Ada riwayat penyakit jantung, stroke, atau gagal ginjal.

✨ ***Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak menurunkan tekanan darah secara instan seperti obat medis, tetapi membantu menjaga kelenturan pembuluh darah dan melancarkan sirkulasi darah secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.***

9. Pengobatan Diabetes Tipe 2 (Diabetes Basah)

Diabetes tipe 2 terjadi ketika tubuh tidak bisa menggunakan insulin dengan baik sehingga gula darah meningkat. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *menjaga keseimbangan gula darah dan membersihkan darah*. Penelitian modern menunjukkan temu putih memiliki efek **meningkatkan**

sensitivitas insulin, menurunkan kadar gula darah, serta antiinflamasi dan antioksidan yang membantu melindungi sel pankreas. Karena itu, Arzed kerap dimanfaatkan sebagai **herbal pendukung** untuk menjaga keseimbangan gula darah.

Diabetes Tipe 2



💊 Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan diabetes), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika gula darah nya sudah stabil selama 3 bulan atau lebih, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.

✅ Tips Sehat untuk Penderita Diabetes Tipe 2

- Makan teratur, porsi kecil tapi sering.
- Kurangi konsumsi gula sederhana (minuman manis, kue, permen).
- Pilih karbohidrat kompleks (nasi merah, oat, ubi, jagung).

- Perbanyak sayur, buah rendah gula, dan makanan berserat.
- Konsumsi protein sehat: ikan, ayam tanpa kulit, tahu, tempe.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari (jalan kaki, yoga, peregangan)
- Hindari rokok dan alkohol.
- Periksa gula darah secara berkala.

Kapan Harus Segera ke Medis

- Jika gula darah puasa konsisten di atas **126 mg/dL** atau sewaktu di atas **200 mg/dL**.
- Timbul gejala sering haus, sering kencing, mudah lapar, berat badan turun drastis.
- Luka sulit sembuh atau sering infeksi.
- Terjadi penurunan kesadaran, pusing berat, atau lemas berlebihan.
- Penderita diabetes dengan komplikasi seperti hipertensi, kolesterol tinggi, atau gangguan ginjal.

✨ ***Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak menurunkan gula darah secepat obat medis, tetapi membantu meningkatkan sensitivitas insulin dan menjaga metabolisme gula darah secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.***

10. Pengobatan Maag & Nyeri Lambung

Maag dan nyeri lambung sering terjadi akibat produksi asam lambung berlebih atau peradangan pada dinding lambung. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *meredakan perut kembung, sakit perut, dan gangguan pencernaan*. Penelitian modern menunjukkan temu putih memiliki efek **antiinflamasi**, **antiulser (pelindung lambung)**, dan **antioksidan**, yang membantu menenangkan lambung dan melindungi lapisan lambung dari kerusakan.

Maag & Nyeri Lambung



Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk maag/ nyeri lambung), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika maag / nyeri lambung nya sudah sembuh, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.

Tips Sehat untuk Penderita Maag & Nyeri Lambung

- Makan teratur 3-5 kali/ hari, porsi kecil tapi sering.
- Kunyah makanan perlahan sampai halus.
- Hindari langsung berbaring setelah makan (tunggu 2 jam).
- Hindari makanan pedas, asam, dan berlemak.
- Batasi kopi, soda, dan alkohol.
- Istirahat cukup dan kelola stres dengan baik.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari (jalan kaki, yoga, peregangan).

Kapan Harus Segera ke Medis

- Nyeri perut sangat hebat atau menetap.
- Muntah darah atau tinja berwarna hitam.
- Berat badan turun tanpa sebab jelas.
- Nyeri tidak membaik meski sudah minum obat.
- Disertai anemia (lemas, pucat, pusing).

✨ *Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak bekerja seperti obat medis yang langsung menurunkan asam lambung, melainkan membantu melindungi dan menenangkan lambung secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.*

11. Pengobatan Ambeien

Ambeien atau wasir adalah pembengkakan pembuluh darah di sekitar anus yang menyebabkan nyeri, gatal, atau perdarahan saat buang air besar. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *meredakan bengkak* dan *membersihkan darah kotor*. Penelitian modern menunjukkan temu putih memiliki efek **antiinflamasi**, **peredam nyeri (analgesik)**, serta **antioksidan** yang membantu mengurangi peradangan, bengkak, dan ketidaknyamanan pada penderita ambeien.





Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan ambeien), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika ambeien nya sudah sembuh, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.



Tips Sehat untuk Penderita Ambeien

- Perbanyak makanan berserat: sayur, buah, biji-bijian.
- Jangan menahan buang air besar.
- Hindari duduk terlalu lama tanpa bergerak.
- Batasi makanan pedas, gorengan, dan alkohol.
- Olahraga teratur (30 menit/ hari) untuk melancarkan peredaran darah.
- Jaga kebersihan area anus setelah buang air besar.



Kapan Harus Segera ke Medis

- Ambeien menimbulkan perdarahan terus-menerus.
- Rasa nyeri sangat hebat dan mengganggu aktivitas.
- Ambeien keluar (prolaps) dan tidak bisa masuk kembali.
- Disertai demam, lemas, atau penurunan berat badan.
- Tidak membaik meski sudah melakukan perawatan mandiri.



Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak menyembuhkan ambeien secara langsung seperti tindakan medis, tetapi membantu meredakan bengkak, mengurangi rasa sakit, dan memperbaiki kesehatan pencernaan secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.

12. Pengobatan Sinusitis

Sinusitis adalah peradangan pada rongga sinus (ruang udara di sekitar hidung) yang ditandai dengan hidung tersumbat, nyeri di wajah, sakit kepala, dan lendir berlebih. Secara tradisional, temu putih digunakan untuk *melegakan pernapasan dan meredakan sakit kepala akibat sinus*. Penelitian modern menunjukkan temu putih memiliki efek **antiinflamasi**, **antimikroba**, dan **peredam nyeri (analgesik)**, sehingga dapat membantu mengurangi peradangan dan mendukung kesehatan sinus.

Sinusitis



Aturan Minum Arzed

- Diminum **3x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika minum obat dokter (untuk pengobatan sinusitis), Arzed diminum **2x 1 kapsul/ hari**, 15 menit setelah makan.
- Jika sedang minum obat dokter, beri jeda **2 jam** (sebelum/ sesudah).
- Minum air putih min. 2 liter/ hari.
- Jika sinusitis nya sudah sembuh, selanjutnya minum **1x sehari**, 15 menit setelah makan sebagai **upaya pencegahan**.

Tips Sehat untuk Penderita Sinusitis

- Perbanyak minum air hangat untuk membantu mengencerkan lendir.
- Hirup uap air panas (steam inhalasi) untuk melegakan hidung tersumbat.
- Konsumsi makanan sehat, kaya sayur dan buah.
- Istirahat cukup untuk memperkuat daya tahan tubuh.
- Hindari rokok, polusi, dan alergen (debu, bulu hewan).
- Gunakan pelembap ruangan bila udara kering.
- Olahraga teratur min. 30 menit/ hari untuk memperbaiki sirkulasi dan imunitas.

Kapan Harus Segera ke Medis

- Nyeri wajah dan hidung tidak membaik setelah lebih dari 10 hari.
- Demam tinggi, bengkak di sekitar mata, atau sakit kepala berat.
- Lendir berwarna hijau/kuning pekat disertai bau tidak sedap.
- Sering kambuh meski sudah melakukan perawatan.
- Disertai penurunan kesadaran atau gangguan penglihatan.

✨ ***Dengan cara kerja tersebut, temu putih tidak menyembuhkan sinusitis secara langsung seperti antibiotik medis, tetapi membantu mengurangi peradangan, melawan kuman, dan meredakan nyeri secara bertahap. Kombinasi Arzed dan pola hidup sehat membuat tubuh kembali sehat dari dalam.***

“ Temu putih bukan hanya jamu warisan nenek moyang, tapi juga tanaman yang sudah diteliti secara ilmiah dan terbukti punya efek nyata untuk banyak penyakit. Arzed, sebagai produk berbasis temu putih murni, membawa manfaat ini dalam bentuk modern yang mudah dikonsumsi dan aman digunakan jangka Panjang “.

Reaksi Awal Arzed

Arzed (temu putih) mengandung senyawa aktif yang bekerja **secara menyeluruh (multitarget)** pada tubuh, termasuk sistem metabolik, imun, hormonal, dan ekskresi. Nah, ketika seseorang mulai konsumsi temu putih, terutama dalam jumlah terapi, **tubuh mengalami proses adaptasi** yang biasa disebut sebagai “**healing crisis** atau **reaksi pemulihan**”

Reaksi ini bukan efek samping negatif, melainkan **tanda bahwa tubuh sedang merespons aktif** terhadap zat-zat fitokimia yang ada dalam temu putih, seperti **curdione, germacrone, dan seskuiterpen**. Beberapa contoh dari reaksi temu putih :

1. Nyeri di Lokasi Tumor atau Kanker

Ini bisa terjadi karena :

- Senyawa aktif temu putih seperti *germacrone* mulai bekerja memengaruhi jaringan abnormal.
- Efek antiproliferasinya mulai **menghambat suplai darah ke sel abnormal**, yang memicu reaksi peradangan sementara.
- Sistem imun mulai lebih aktif di area tersebut.

💡 Solusi :

- Tetap lanjutkan konsumsi, nyeri biasanya berkurang dalam 7–14 hari
- Minum lebih banyak air putih
- Bisa dikompres hangat jika sangat mengganggu
- Jika nyeri tajam atau tidak tertahankan, hentikan sementara dan konsultasikan

2. Pendarahan Ringan

Senyawa seperti **curdione** bersifat **emmenagog**, artinya :

- Ia membantu **melancarkan menstruasi dan meluruhkan endometrium**.
- Pada wanita dengan **miom, kista, atau haid tidak teratur**, di awal konsumsi temu putih bisa membuat **volume darah haid lebih banyak dari biasanya**.

Ini bukan pendarahan abnormal, tapi **reaksi fisiologis dari rahim yang mulai dibersihkan secara hormonal dan inflamasi**. Dalam beberapa kasus, gumpalan darah atau jaringan lama ikut luruh. Ini bisa memicu pendarahan ringan sebagai bagian dari "**cleansing process**."

💡 Solusi:

- Pastikan **minum cukup air dan istirahat**, gunakan kompres hangat bila perlu.
- Jika pendarahan berlangsung **>7 hari** atau sangat banyak (**>6 pembalut/hari**), **hentikan sementara dan konsultasikan**.

3. Kliyengan, Pusing, Oleng

Temu putih bisa menstimulasi **pelebaran pembuluh darah** dan melancarkan sirkulasi darah. Reaksi ini biasanya terjadi pada penderita darah tinggi. Perubahan tekanan ini bisa menimbulkan rasa pusing sesaat, apalagi jika sebelumnya tubuh belum stabil secara tekanan darah.

💡 Solusi:

- Minum dalam posisi duduk
- Jangan langsung beraktivitas setelah minum
- Turunkan dosis selama beberapa hari jika perlu

4. Sering Buang Air Kecil

Ini merupakan **efek diuretik ringan** dari senyawa volatil dalam temu putih. Tujuannya adalah membantu proses detoksifikasi dan mengeluarkan kelebihan asam urat, toksin, atau residu metabolik. Reaksi ini biasanya terjadi pada penderita diabetes atau asam urat.

💡 Solusi :

- Minum 2–3 liter air per hari
- Jangan tahan buang air
- Ini normal dan biasanya hanya 3–7 hari pertama

5. Lendir Keluar Lebih Banyak

Temu putih memiliki sifat **antibakteri dan peluruh lendir (mukolitik)**. Jika sebelumnya ada infeksi ringan atau ketidakseimbangan flora, konsumsi temu putih bisa memicu pengeluaran lendir berlebih sebagai bagian dari proses normalisasi. Biasanya reaksi ini terjadi pada penderita keputihan.

💡 Solusi :

- Gunakan celana dalam katun, jaga kebersihan
- Hindari sabun pembersih berparfume
- Jika disertai bau menyengat atau gatal berlebih, konsultasikan

6. Asam Urat Terasa “Kambuh”

Ini sering terjadi pada fase awal, karena temu putih **meningkatkan metabolisme purin** dan mendorong pengeluaran kristal urat melalui ginjal. Tubuh seperti sedang “menggali dan mendorong keluar” endapan yang tersimpan. Sehingga ini membuat gejalanya terasa “naik” sebentar sebelum kemudian membaik.

💡 **Solusi :**

- Perbanyak minum air putih
- Hindari makanan tinggi purin (jeroan, seafood, kacang)
- Gunakan kompres dingin untuk sendi yang nyeri
- Reaksi ini biasanya hanya 5–10 hari

7. Perut terasa perih

Temu putih memiliki efek *gastroprotektif* (melindungi lambung). Untuk **lambung sangat sensitif**, di awal konsumsi temu putih dapat menimbulkan :

- Sensasi **hangat atau nyeri di lambung**, terutama jika diminum sebelum makan atau saat perut kosong.
- Ini karena **minyak atsiri dan kurkuminoid dalam temu putih** merangsang enzim pencernaan dan aktivitas lambung, yang bisa terasa seperti "perih" jika mukosa lambung belum pulih.

💡 **Solusi :**

- Minum Arzed **selalu setelah makan** dan bisa diawali dengan setengah dosis (1 - 2 x sehari) selama 3–5 hari pertama.
- **Hindari kopi, gorengan, atau makanan pedas** saat mulai konsumsi temu putih

8. Sering terasa lapar atau nafsu makan meningkat

Salah satu efek positif temu putih adalah **merangsang sekresi enzim pencernaan dan meningkatkan fungsi lambung serta empedu**, yang bisa:

- Mempercepat proses pencernaan
- Meningkatkan nafsu makan secara alami
- Mengurangi rasa mual pada penderita pencernaan lambat

 Solusi :

- Hal ini **bukan reaksi negatif**, justru menunjukkan sistem pencernaan membaik.
- Konsumsi makanan sehat (tinggi serat & rendah gula) agar tidak terjadi lonjakan berat badan.

9. Rasa Gatal

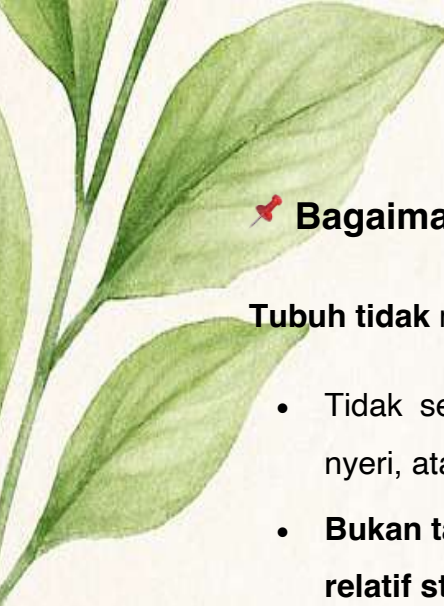
Rasa gatal biasa terjadi pada beberapa pasien, terutama dengan :

- a) Beban toksin tinggi (kolesterol, gula darah, radikal bebas) dan gangguan hati ringan atau darah kotor (hipersensitivitas kulit). Maka saat Arzed mulai bekerja, tubuh: **meningkatkan ekskresi racun lewat kulit** dan **Merangsang sistem limfatik dan hati**, yang kadang memunculkan **rasa gatal sementara**, seperti gejala orang yang sedang “dibersihkan dari dalam”.
- b) **Reaksi alergi ringan**, terutama jika pasien memiliki riwayat alergi tanaman jahe-jahean dan kulit sangat sensitif.

 Solusi :

- Perbanyak minum air putih
- Kurangi dosisnya
- Jika makin berat (ruam, sesak, bengkak) → hentikan & konsultasikan

*“Reaksi awal menunjukkan bahwa **Arzed sedang bekerja aktif di dalam tubuh**, bukan gejala negatif. Namun harus tetap diawasi dan dikontrol dengan baik agar manfaatnya optima “*



✦ Bagaimana Jika Tidak Menimbulkan Reaksi ?

Tubuh tidak mengalami “Healing Crisis”, karena

- Tidak semua orang mengalami reaksi adaptasi awal seperti pusing, nyeri, atau buang air kecil banyak.
- **Bukan tanda herbal tidak bekerja**, justru **menunjukkan tubuh pasien relatif stabil dan responsif dengan tenang.**

✦ Apa yang Harus Dilakukan Jika Tidak Merasakan Reaksi Apa-Apa?

1. Tetap konsumsi secara rutin
2. **Cek ulang dosis.** Pastikan konsumsi dengan dosis yang tepat
3. **Evaluasi pola makan & tidur.** Pola hidup yang buruk bisa menghambat efektivitas herbal
4. **Kontrol lewat gejala objektif** seperti Cek USG, lab atau keluhan fisik yang membaik tanpa disadari

“Jika tidak ada reaksi, bukan berarti Arzed tidak bekerja. Justru itu bisa jadi tandanya tubuh menerima dengan baik. Arzed itu kerjanya pelan, bukan langsung 'cespleng'. Tapi diam-diam bantu memperbaiki sistem tubuh dari dalam “

Arzed vs Obat Medis ?

Arzed (temu putih) lebih cocok digunakan pada kondisi ringan hingga menengah, seperti keluhan fungsional atau gangguan metabolik awal. Pada penyakit berat atau sudah menimbulkan komplikasi, obat medis tetap menjadi pilihan utama. Dalam banyak kasus, kombinasi herbal dan medis justru memberi hasil terbaik: herbal mendukung metabolisme dan daya tahan tubuh, sementara obat medis mengatasi gejala dan komplikasi serius.

📌 Kapan Arzed Bisa Berdiri Sendiri?

Arzed bisa digunakan sebagai terapi mandiri untuk kasus ringan – menengah seperti:

Kondisi	Keterangan	Catatan Penting
Kanker stadium awal	Stadium awal, bila pasien menolak terapi medis. Temu putih dapat memperlambat pertumbuhan sel.	Tetap perlu kontrol medis.
Miom & Kista kecil (<5 cm)	Jika belum mengganggu fungsi reproduksi.	Harus pemantauan USG rutin.
Keputihan kronis	Hanya bila non-infeksius (hormonal/iritasi).	Jika ada infeksi menular seksual → wajib terapi medis.
Gangguan haid hormonal	Haid tidak teratur, nyeri haid ringan.	Jika nyeri berat → evaluasi medis.

Kondisi	Keterangan	Catatan Penting
Asam urat ringan	Jika belum merusak sendi atau ginjal.	Harus kontrol kadar asam urat darah.
Kolesterol ringan–sedang	LDL < 160 mg/dL tanpa komplikasi jantung.	Wajib diet sehat, olahraga, kontrol kolesterol.
Hipertensi (darah tinggi)	Hipertensi ringan–sedang (140–159/90–99 mmHg).	Harus kontrol tekanan darah rutin.
Diabetes tipe 2 (awal/ringan)	Dapat membantu mengontrol gula darah & resistensi insulin.	Wajib diet, olahraga, kontrol gula darah.
Asam Lambung / Maag Fungsional	Untuk gastritis ringan, bukan GERD berat.	Jika ada nyeri hebat/komplikasi → butuh evaluasi medis.
Wasir (Ambeien) Ringan–Sedang	Bila belum ada perdarahan masif, belum stadium 3–4.	Jika ada perdarahan hebat → segera medis.
Sinusitis ringan	Tanpa demam tinggi atau infeksi sekunder.	Jika ada demam tinggi → butuh terapi medis.

📌 Kapan Harus Didampingi Obat Medis atau Intervensi Lain?

Arzed tetap bisa digunakan tapi **bukan sebagai terapi utama** pada kondisi berat, seperti:

Penyakit	Alasannya
Kanker aktif (stadium lanjut)	Perlu kemo, radio, atau pembedahan – temu putih hanya sebagai pendamping.

Penyakit	Alasannya
Miom & Kista besar (> 5 cm)	Berisiko perdarahan/nyeri/gangguan reproduksi, perlu evaluasi medis/operasi.
Keputihan dengan infeksi	Jika disertai bau, gatal hebat, atau terbukti IMS – butuh obat medis.
Gangguan haid berat	Nyeri haid sangat hebat, perdarahan banyak – perlu evaluasi medis.
Asam urat sedang–berat	Sudah merusak sendi/ginjal – perlu obat medis & monitoring.
Kolesterol tinggi	LDL $\geq$ 160 mg/dL atau ada risiko jantung/stroke – butuh obat statin.
Hipertensi berat	Tekanan darah $\geq$ 160/100 mmHg atau ada komplikasi – wajib obat antihipertensi.
Diabetes tipe 1	Butuh insulin seumur hidup – temu putih hanya pendukung.
Diabetes tipe 2 berat	Jika HbA1c > 9% atau ada komplikasi ginjal/jantung – perlu obat/insulin.
Asam lambung/GERD berat	Nyeri dada, muntah darah, atau ulkus – perlu terapi medis/endoskopi.
Wasir berat (stadium 3–4)	Keluar benjolan permanen, perdarahan masif – butuh tindakan medis.
Sinusitis dengan komplikasi	Demam tinggi, infeksi sekunder, nyeri wajah hebat – wajib antibiotik/operasi.



✨ Prinsip Umum :

1. Arzed bisa sebagai **penyeimbang tubuh**, tapi bukan “pengganti semua”
2. Obat medis sangat cepat dan efektif di kondisi **darurat/akut**
3. **Kombinasi keduanya** — dengan jeda dan pengawasan — sering kali jadi solusi terbaik

“Herbal dan medis bukan untuk dipertentangkan, melainkan saling melengkapi—Arzed mendukung pemulihan dengan memperbaiki fungsi tubuh secara menyeluruh, sementara obat medis bekerja cepat mengatasi gejala, mengendalikan penyakit, dan mencegah komplikasi. Keseimbangan keduanya membawa harapan bagi pasien”



Pengobatan Herbal Itu Butuh Waktu, Tidak Instan Tapi Aman

Pengobatan herbal bukan jalan pintas. Tidak seperti obat medis yang hasilnya bisa langsung terasa, herbal bekerja pelan-pelan tapi menyeluruh. Herbal itu jalannya memang lebih panjang, tapi justru itulah kekuatannya.

1. Herbal Itu Tidak Instan Karena Cara Kerjanya Bertahap

Kalau obat medis konvensional seringkali dirancang untuk langsung menekan gejala—misalnya menurunkan demam dalam beberapa jam atau meredakan nyeri seketika—maka herbal bekerja dengan cara yang berbeda. Herbal tidak fokus pada menghilangkan gejala dengan cepat, tapi **memperbaiki sistem tubuh yang menjadi penyebab gejala tersebut**. Karena itu, efeknya tidak langsung terasa, tapi ketika sudah terasa, biasanya lebih stabil dan tahan lama.

2. Herbal Itu Aman dan Jarang Menimbulkan Efek Samping

Salah satu kelebihan besar dari pengobatan herbal adalah **profil keamanannya yang tinggi**. Karena berasal dari bahan alami dan bekerja secara bertahap, herbal cenderung tidak memberi tekanan ekstrem pada tubuh. Bahkan herbal seperti temu putih justru bersifat **hepatoprotektif**, alias membantu menjaga kesehatan hati.

3. Herbal Bekerja Hingga ke Akar Masalah, Bukan Sekadar Meredakan

Inilah nilai unik dari herbal—ia tidak hanya memperbaiki permukaan, tapi juga memperbaiki dari dalam. Filosofi pengobatan herbal banyak bertumpu pada konsep *homeostasis*, yaitu **menyeimbangkan kembali sistem tubuh yang terganggu**. Saat sistem tubuh kembali stabil, maka gejala-gejala akan mereda dengan sendirinya tanpa harus ditekan dari luar.

“Pengobatan herbal, termasuk dengan temu putih, memang butuh **kesabaran dan komitmen**. Tapi prosesnya lembut, aman, dan hasilnya bisa terasa lebih dalam. Herbal bukan untuk mereka yang ingin jalan pintas, tapi untuk mereka yang ingin tubuh benar-benar sehat dari dalam “



Potensi Efek Samping (Jika Tidak Digunakan dengan Tepat)

1. Reaksi alergi (jarang, tapi mungkin)

Seperti herbal lain, ada kemungkinan seseorang mengalami **reaksi alergi ringan**, seperti gatal, mual, atau diare. Biasanya terjadi jika seseorang sensitif terhadap keluarga *Zingiberaceae* (jahe-jahean).

2. Interaksi obat

Temu putih dapat **meningkatkan efek pengencer darah** (seperti warfarin) dan **memodulasi enzim hati (CYP450)**. Karena itu, perlu jeda waktu saat digunakan bersamaan dengan obat dokter, khususnya obat antikoagulan, obat antidiabetes dan obat darah tinggi

💡 Tips Penggunaan Aman :

- Ikuti dosis yang dianjurkan (misal 1–3x sehari kapsul standar).
- Minum banyak air putih (untuk bantu detoks alami).
- Jika sedang konsumsi obat medis, beri jeda 2 jam.
- Hindari penggunaan saat hamil tanpa pengawasan tenaga medis.

Pertanyaan seputar Arzed

📌 Mengapa Wanita Hamil dan Menyusui Tidak Dianjurkan Mengonsumsi Arzed?

1. Efek Emmenagog dan Uterotonik

Temu putih (*Curcuma zedoaria*) mengandung senyawa aktif seperti **curdione** dan **essential oils (minyak atsiri)** yang memiliki sifat *emmenagog*, yaitu **merangsang aliran darah menstruasi dan menstimulasi kontraksi otot rahim**.

Dalam konteks kehamilan, terutama pada trimester pertama, **kontraksi rahim yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko keguguran atau perdarahan**. Itulah mengapa **herbal dengan efek peluruh haid umumnya dilarang untuk ibu hamil**, meskipun belum semua membahayakan secara langsung.

2. Kurangnya Studi Keamanan pada Ibu Menyusui

Sampai saat ini, belum ada penelitian klinis yang benar-benar **mengonfirmasi keamanan zat aktif dalam temu putih pada ASI atau bayi yang menyusui**. Prinsip kehati-hatian (**precautionary principle**) : *jika belum terbukti aman, lebih baik dihindari*.

📌 Kalau sudah dikapsul, berarti pakai bahan kimia dong?

Arzed tidak mengandung pengawet atau bahan kimia sintetis, baik dalam isi kapsul maupun cangkangnya. Arzed di produksi menggunakan standar

CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik — diatur BPOM). Sudah lulus BPOM & Halal MUI serta termasuk kategori Jamu oleh BPOM RI.

Kategori Jamu adalah: Produk **berbahan dasar alami (herbal)**, tanpa **tambahan bahan kimia obat (BKO)**, dan digunakan secara turun-temurun berdasarkan pengetahuan tradisional.

Implikasi Label “Jamu” :

1. Berasal dari Bahan alam dan Diolah secara tradisional atau modern tanpa menambahkan zat sintetis aktif
2. Diawasi oleh **BPOM RI**, sehingga semua komposisi dan proses produksinya sudah diverifikasi aman
3. Klaim khasiatnya **hanya berdasarkan pengalaman empiris**, bukan bukti klinis.

Maka Jika Arzed Berlabel “Jamu”, Artinya : Tidak mengandung kimia sintetis, pengawet buatan, pewarna kimia dan Zat adiktif atau penguat rasa.

Mengapa konsumsi Arzed harus dijeda 2 jam dari obat medis?

1. Mencegah Interaksi Farmakokinetik

Temu putih mengandung senyawa seperti **curdione, germacrone, dan seskuiterpen**, yang **berpotensi memengaruhi enzim hati** (terutama enzim **CYP450**), yaitu enzim yang mendetoksifikasi zat asing (obat) dan mengatur metabolisme berbagai obat medis. Jika dikonsumsi bersamaan maka obat bisa **terserap lebih cepat atau lambat** dan Efek obat bisa **terlalu kuat atau terlalu lemah**.

2. Memastikan Penyerapan Optimal

Beberapa senyawa aktif herbal **terikat oleh zat lain dalam obat**, atau sebaliknya, sehingga:

- Herbal jadi **kurang terserap sempurna**
- Obat jadi **terganggu penyerapannya**

➡ Jeda 2 jam = memberi ruang aman agar **masing-masing zat diserap optimal oleh tubuh**, tanpa saling ganggu.

📌 Apakah Arzed Boleh Diminum Saat Kemoterapi atau Radioterapi?

Boleh, tapi dengan cara yang tepat. Tujuan utamanya bukan untuk menggantikan terapi, tapi **mendukung daya tahan tubuh, melindungi hati, dan meredakan efek samping.** Namun ada **waktu dan cara pakai** yang sangat penting diperhatikan, karena :

1. Potensi Interaksi dengan Obat Kemoterapi

Senyawa dalam temu putih bisa **memengaruhi metabolisme obat kemo di hati (enzim CYP450)**. Ini bisa **memperkuat atau melemahkan efek obat kemoterapi**

2. Resiko Meningkatkan Efek Antioksidan Selama Radioterapi

Radioterapi bekerja dengan **radikal bebas untuk merusak DNA sel kanker**. Herbal yang tinggi antioksidan **berisiko mengganggu efektivitas terapi radiasi** jika diberikan pada waktu yang tidak tepat.

Cara Konsumsi Arzed Saat Kemoterapi atau Radioterapi

1. Maksimal 3 hari sebelum kemoterapi → Untuk memperkuat imun dan daya tahan tubuh

2. Minimal 3 hari setelah kemoterapi → membantu pemulihan pasca kemo dan detoks ringan
3. Mulai H-2 sampai H+2 saat kemoterapi dilarang konsumsi Arzed
4. Jika konsumsi Arzed saat radioterapi beri jeda 6 jam (sebelum/ sesudah)

📌 **Berapa lama konsumsi Arzed untuk pencegahan kanker ?**

- Pencegahan umum (intensif) : konsumsi 1 kapsul/ hari selama 3 – 6 bulan.
- Pencegahan setelah sembuh dari kanker : konsumsi 2x 1 kapsul/ hari selama 6 bulan. Jika mau dilanjutkan, selanjutnya cukup 1 kapsul/ hari

📌 **Untuk pencegahan umum, apakah cukup 3 – 6 bulan ?**

Setelah fase pencegahan intensif (3–6 bulan), Arzed dapat dilanjutkan dalam dosis maintenance — karena Pencegahan kanker bersifat berkelanjutan dan sistemik, bukan temporer.

- Sel kanker bisa muncul kapan saja akibat stres oksidatif, makanan, radikal bebas, atau faktor genetik.
- Temu putih bekerja multitarget, tapi tidak bertahan permanen dalam tubuh setelah dihentikan.
- Sama seperti vitamin atau pola makan sehat, butuh pola konsumsi konsisten.

📌 **Berapa dosis yang tepat untuk maintenance ?**

Arzed bukan obat yang harus dikonsumsi seumur hidup, tapi seperti pola makan sehat. Penggunaannya **perlu disesuaikan dengan kondisi dan risiko tubuh**. Kalau tubuh kita terjaga dengan baik, cukup 1 hari sekali atau 2 hari sekali atau 3 hari sekali sebagai pengingat agar sel-sel tubuh tetap terkontrol.



✿ Apakah boleh Arzed di konsumsi bertahun – tahun ?

Boleh dan Aman jika dikonsumsi dengan dosis yang tepat, karena :

1. Temu putih adalah tanaman herbal dari golongan umbi-umbian (seperti jahe & kunyit), yang secara tradisional dikonsumsi harian dalam jangka panjang di berbagai budaya Asia.
2. Senyawa aktifnya — curdione, germacrone, seskuiterpen — tidak bersifat toksik dan tidak menumpuk di organ tubuh bila digunakan sesuai dosis.
3. Memiliki efek hepatoprotektif dan antioksidan yang justru melindungi tubuh dari kerusakan jangka panjang akibat stres oksidatif.

✿ Mengapa Arzed Perlu Dikonsumsi Jangka Panjang untuk Pencegahan?

Temu putih bekerja secara :

1. **Multitarget** (antiinflamasi, antiproliferatif, imunomodulator)
2. **Lambat tapi progresif**: memperbaiki sistem dari dalam, bukan langsung membunuh sel
3. Menurunkan risiko pembentukan sel abnormal dengan cara menekan inflamasi kronis, melindungi hati dan pencernaan serta meningkatkan daya tahan tubuh

Syarat Konsumsi Jangka Panjang yang Aman :

1. Dosis tetap 1 kapsul per hari, setelah makan malam (lebih baik malam karena fase detoksifikasi tubuh optimal saat tidur).
2. Hindari overdosis atau konsumsi ganda tanpa pendampingan

3. Berikan jeda berkala jika perlu — misalnya: 6 minggu konsumsi — 1 minggu jeda atau 3 bulan konsumsi — 1 minggu jeda (ini bersifat opsional, sebagai bentuk "reset")

📌 Apakah Arzed bisa digunakan sebagai terapi utama pengobatan kanker?

Bisa digunakan sebagai terapi utama untuk pasien kanker pada kondisi berikut:

● Stadium 0 – 1 (Pra-kanker sampai Awal)

Pada tahap ini, sistem imun masih kuat, tumor belum agresif, dan potensi regresi alami lebih besar.

● Stadium 2 (Awal invasif)

Arzed masih bisa digunakan sebagai terapi utama bila :

1. Pasien **menolak terapi medis**
2. Melakukan control secara rutin ke **dokter**
3. Disertai **perubahan gaya hidup total**: pola makan antikanker,
4. manajemen stres, dan detoksifikasi sistemik

👉 Pada tahap ini, Arzed bisa memperlambat pertumbuhan, memperkuat imun, dan menghambat angiogenesis (pembuluh darah baru untuk tumor).

● Stadium 3 dan 4 (lanjut–metastasis)

Arzed digunakan sebagai **terapi pendamping**, karena :

1. Tumor sudah agresif dan menyebar ke organ vital
2. Diperlukan efek **sitotoksik cepat** dari kemoterapi/radioterapi

3. Temu putih bekerja **pelan dan sistemik**, sehingga **tidak cukup cepat** untuk mengejar pertumbuhan sel ganas pada stadium lanjut

👉 *Namun Arzed tetap sangat bermanfaat sebagai :*

- **Imunomodulator**
- **Detoks hati (hepatoprotektif)**
- **Pelindung dari efek samping kemo & radiasi**

📌 **Apakah Arzed Aman untuk Penderita Penyakit Ginjal?**

Dalam dosis wajar dan penggunaan jangka pendek, temu putih tergolong aman bagi penderita ginjal ringan hingga sedang. Namun, untuk gangguan ginjal berat atau gagal ginjal kronis (stadium 4–5), penggunaannya perlu sangat hati-hati dan harus di bawah pengawasan dokter.

Penderita ginjal **sebaiknya tidak mengonsumsi temu putih tanpa izin dokter jika mengalami:**

- Gagal ginjal kronis tahap lanjut (stadium 4–5)
- Cuci darah (hemodialisis)
- Retensi cairan berat
- Gangguan elektrolit tidak stabil (kalium/natrium tinggi)

📌 **Apakah Arzed bisa untuk PROGRAM HAMIL (Promil)?**

Arzed bisa membantu program hamil — namun hanya jika digunakan di waktu yang tepat dalam siklus haid dan **tidak dikonsumsi selama masa subur atau setelah pembuahan**. Karena Arzed dapat :

1. Menyeimbangkan Hormon Reproduksi

Senyawa aktif dalam temu putih seperti **germacrone, curdione, dan seskuiterpen** membantu:

- Menormalkan kadar estrogen dan progesteron
- Melancarkan siklus haid yang tidak teratur
- Mengurangi nyeri haid, keputihan, miom, dan kista kecil

2. Membersihkan dan “Detoks” Rahim Sebelum Hamil

Temu putih bersifat :

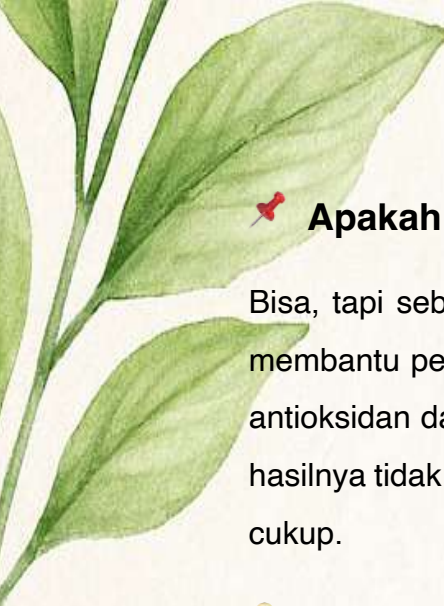
- **Emmenagog** (meluruhkan sisa darah haid lama)
- **Antiinflamasi dan antimikroba**, membantu membersihkan flora abnormal di saluran reproduksi

Tapi tidak boleh diminum selama masa subur, karena efek peluruh darahnya. **Arzed sebaiknya tidak dikonsumsi pada :**

- **Hari ke-11 sampai haid berikutnya (fase subur hingga kemungkinan implantasi)**
- Jika terjadi kehamilan, konsumsi Arzed bisa **mengganggu proses implantasi embrio**

Panduan Konsumsi Arzed untuk Promil (Siklus 28 Hari)

Hari dalam Siklus	Status	Konsumsi Arzed?
Hari 1–10	Setelah haid	✓ Ya (3x 1 kapsul/ hari)
Hari 11–17	Masa subur / ovulasi	✗ Tidak
Hari 18–28	Fase luteal (menunggu haid/telat)	✗ Tidak



✿ Apakah Arzed bisa untuk memperbaiki kualitas Sperma ?

Bisa, tapi sebagai terapi pendamping. Karena temu putih dalam Arzed bisa membantu memperbaiki kualitas sperma secara pelan-pelan, terutama lewat efek antioksidan dan bantu sirkulasi darah. Tapi karena bukan stimulan langsung, hasilnya tidak instan dan tetap harus dibarengi gaya hidup sehat dan gizi yang cukup.

💡 Tips untuk memperbaiki kualitas sperma :

1. Konsumsi Arzed 2x 1 kapsul/ hari selama 3 bulan berturut-turut, karena spermatogenesis (proses pembentukan sperma) berlangsung sekitar 74 hari.
2. Jika konsumsi obat dokter beri jeda 2 jam (sebelum/ sesudah).
3. Minum air putih min. 2 liter/ hari.
4. Perbanyak buah & sayur, olahraga ringan, tidur cukup, hindari panas berlebih di area testis (misalnya sauna atau mandi air panas terlalu sering).

Apa itu Spermatogenesis?

Spermatogenesis adalah proses tubuh pria membentuk sel sperma yang baru, dimulai dari sel induk (spermatogonia) sampai menjadi sperma matang yang siap membuahi sel telur. Proses ini terjadi di **tubulus seminiferus** dalam testis dan dikendalikan oleh hormon-hormon reproduksi (FSH, LH, dan testosteron).

Berapa Lama Prosesnya?

- Rata-rata butuh waktu **64–74 hari (sekitar 2,5 bulan)** untuk menghasilkan satu siklus sperma matang.

- Setelah itu, sperma masih memerlukan **10–14 hari tambahan** untuk matang sempurna saat melewati epididimis (saluran penyimpan sperma).
- Jadi, **total hampir 3 bulan** dari awal pembentukan sampai sperma siap keluar saat ejakulasi.

Karena siklus spermatogenesis cukup panjang, maka:

- Perubahan gaya hidup sehat (makan bergizi, olahraga, berhenti merokok, konsumsi herbal/antioksidan seperti Arzed) **baru terlihat hasilnya setelah 3 bulan**.
- Kalau baru 1–2 minggu konsumsi, biasanya belum terlihat perbedaan kualitas sperma yang signifikan.
- Konsistensi jauh lebih penting daripada dosis besar dalam waktu singkat.

📌 Apakah Arzed juga bisa untuk mengatasi lemah syahwat ?

Arzed tidak dapat mengatasi lemah syahwat secara langsung seperti sildenafil/Viagra, tapi **bisa membantu mengatasi penyebab tidak langsung dari lemah syahwat**, terutama jika berkaitan dengan :

- Sirkulasi darah yang buruk
- Peradangan atau stres oksidatif
- Ketidakseimbangan hormon ringan
- Fungsi hati/metabolisme yang menurun

Pengobatan lemah syahwat sebaiknya menggunakan terapi herbal lain atau konsultasi ke dokter. Arzed bisa digunakan sebagai pendampingnya. Karena lemah syahwat bisa juga disebabkan oleh kurang hormon testosteron atau akibat penyakit berat seperti diabetes, jantung, saraf atau akibat psikologis. Dan ini tidak bisa diatasi oleh Arzed.



✚ Apakah Arzed bisa untuk penyakit Jantung ?

Bisa, tapi sebagai terapi pendamping karena temu putih mengandung **senyawa aktif seperti curdione, germacrone, dan seskuiterpen** yang memiliki beberapa efek yang justru **mendukung kesehatan jantung**, antara lain :

1. **Antiinflamasi & antioksidan** → membantu mencegah peradangan kronis pembuluh darah (aterosklerosis)
2. **Efek antiplatelet ringan** → membantu mencegah penggumpalan darah mikro (seperti aspirin ringan)
3. **Efek penurun lipid (hipolipidemik)** → menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida

Temu putih **tidak disarankan diminum sembarangan** oleh penderita jantung dalam kondisi berikut :

1. Sedang minum obat pengencer darah (aspirin, clopidogrel, warfarin)

Karena temu putih memiliki efek **antiplatelet ringan**, penggunaannya **bisa memperkuat efek obat**, berisiko memicu **perdarahan**, terutama jika digunakan bersamaan tanpa jeda.

2. Penderita gagal jantung berat (EF < 40%)

Efek diuretik ringan pada temu putih bisa **mengganggu keseimbangan elektrolit dan cairan**, apalagi bila pasien sudah mengonsumsi diuretik kuat.

3. Aritmia (gangguan irama jantung)

Jika pasien minum obat antiaritmia, perlu dikaji apakah ada interaksi metabolik di hati (*CYP450 modulation*)—meskipun temu putih lebih ringan daripada jahe atau kunyit, tetap perlu hati-hati.

Tabel penggunaan Arzed berdasarkan Kondisi Jantung

Kondisi Jantung	Boleh Minum Temu Putih?	Catatan
Hipertensi ringan–sedang	✓ Ya	Bantu turunkan tekanan darah & inflamasi pembuluh
Kolesterol tinggi	✓ Ya	Efek hipolipidemik alami
Aterosklerosis / CAD	⚠ Boleh, dengan pengawasan	Hindari tumpang tindih efek pengencer darah
Minum obat jantung	⚠ Boleh, dengan pengawasan	Hindari interaksi metabolik atau farmakodinamik
Gagal jantung berat / aritmia	✗ Tidak disarankan tanpa izin dokter	Efek elektrolit & ritme perlu pemantauan

💡 Cara Penggunaan Arzed pada Kondisi Jantung:

- **Dosis awal (adaptasi):** 1 kapsul/ hari 15 menit setelah makan, selama 2–4 minggu pertama.
- **Tingkatkan dosis:** Jika tubuh toleran dan tidak ada keluhan, naikan menjadi 2x 1 kapsul/hari.
- **Jeda obat:** Beri jarak minimal 2 jam (sebelum/ sesudah) untuk menghindari interaksi.
- **Durasi konsumsi:** Minimal 2–3 bulan, dengan evaluasi rutin tekanan darah, kolesterol, dan fungsi jantung.
- **Pengawasan:** Jika sudah menggunakan obat medis, tetap lanjutkan. Arzed hanya berperan sebagai **pendamping**, bukan pengganti terapi medis utama.



Mengapa Arzed tidak bisa mengobati Diabetes Tipe 1 (Diabetes Kering) ?

Diabetes tipe 1 tubuh tidak memproduksi insulin sama sekali karena sel beta pankreas rusak dan temu putih tidak bisa menggantikan insulin, dan tidak memulihkan sel beta pankreas. Untuk penderita diabetes tipe 1 bisa konsumsi **Arzed 1 kapsul/ hari**, untuk :

- Mengurangi peradangan dan stres oksidatif
- Menjaga fungsi hati, pencernaan, dan ginjal
- Menstabilkan metabolisme lemak
- Meningkatkan daya tahan tubuh



Apakah Arzed Bisa untuk Gondok?

Bisa digunakan sebagai terapi pendamping, terutama pada **gondok jinak (non-toksik)** dan **pembesaran tiroid ringan**. Namun, **tidak menggantikan obat tiroid** untuk kasus yang sudah tergolong hiperaktif (hipertiroid) atau hipotiroid berat.



Cara Penggunaan :

- **Dosis: 2x 1 kapsul/ hari** 15 menit setelah makan.
- Jika konsumsi obat medis jeda 2 jam (sebelum/ sesudah).
- **Lama konsumsi:** Minimal 2–3 bulan, evaluasi benjolan secara berkala



Catatan :

- Jika gondok disertai **penurunan berat badan cepat, jantung berdebar, mata melotot** → kemungkinan **hipertiroid aktif** → **jangan gunakan herbal tanpa pengawasan**
- Jika benjolan cepat membesar atau keras → perlu **USG tiroid dan evaluasi onkologis**



📌 Apakah Arzed Bisa untuk Stroke?

Bisa, dengan ketentuan :

1. Sebagai terapi pendamping.
2. Untuk pemulihan pasca-stroke iskemik ringan hingga sedang.
3. Untuk pencegahan kekambuhan stroke (terutama akibat hipertensi & kolesterol).

💡 Cara Penggunaan :

- **Dosis: 2x 1 kapsul/ hari** 15 menit setelah makan.
- Jika konsumsi obat medis jeda 2 jam (sebelum/ sesudah).
- **Lama konsumsi:** Minimal 2–3 bulan, evaluasi secara berkala

📌 Apakah Arzed Bisa untuk Penyempitan Saraf?

Arzed tidak bisa digunakan sebagai terapi utama pengobatan penyempitan saraf. Perlu Tindakan medis atau Upaya lainnya. Kalau saraf kejepitnya belum parah, kadang cukup dengan istirahat, minum Arzed rutin, dan peregangan teratur. Tapi kalau sudah susah gerak atau mati rasa, tetap harus konsultasi dokter tulang atau saraf.

Untuk penderita penyempitan saraf bisa konsumsi **Arzed 1 kapsul/ hari** untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

📌 Apakah Arzed Bisa untuk Hernia ?

Arzed tidak menyembuhkan hernia secara struktural, karena hernia adalah masalah fisik berupa penonjolan organ, tapi bisa membantu meredakan gejala penyerta seperti peradangan, nyeri, dan pembengkakan jaringan sekitar.

Jenis-Jenis Hernia dan Peran Arzed :

Jenis Hernia	Arzed Bisa Membantu?	Keterangan
Hernia Inguinal / Umbilikalis	⚠ Sebagai pendamping	Tidak menyembuhkan benjolan, tapi bantu redakan nyeri & radang jaringan
Hernia Nucleus Pulposus (HNP)	⚠ Sebagai pendamping	Bantu radang saraf & regenerasi jaringan
Hernia hiatus (lambung naik ke dada)	⚠ Terbatas	Bisa bantu atur asam lambung, tapi tidak memperbaiki posisi organ

Untuk penderita hernia bisa konsumsi **Arzed 1 kapsul/ hari** untuk membantu mengurangi peradangan, pembengkakan jaringan sekitar dan meningkatkan daya tahan tubuh.

📌 Apakah Arzed Bisa untuk penyakit rematik ?

Ya, Arzed bisa digunakan untuk penyakit rematik, terutama rematik otot-sendi (osteoarthritis, rheumatoid arthritis ringan), nyeri sendi degeneratif, atau rematik akibat peradangan kronis. Namun, **bukan pengganti terapi utama** untuk **rematik autoimun berat** (seperti RA sedang-berat atau lupus)

Senyawa aktif dalam temu putih **curdione, germacrone dan seskuiterpen** bekerja menekan sitokin peradangan, meredakan nyeri dan kaku sendi serta menghambat progresifitas kerusakan sendi.

Arzed bukan obat nyeri langsung seperti parasetamol atau NSAID, tapi bantu tubuh meredakan radangnya dari dalam. Kalau diminum rutin, biasanya sendi lebih ringan dan bengkak berkurang secara bertahap.

Cara konsumsi Arzed untuk penderita rematik :

- **Dosis: 3x 1 kapsul/ hari** 15 menit setelah makan (jika tidak konsumsi obat medis dengan fungsi yang sama) dan **2x 1 kapsul/ hari** 15 menit setelah makan (jika konsumsi obat medis dengan fungsi yang sama. Jika konsumsi obat medis jeda 2 jam (sebelum/ sesudah).
- **Minum air putih** min. 2 liter/ hari.
- **Lama konsumsi:** Minimal 2–3 bulan, evaluasi secara berkala

📌 Apakah Arzed Bisa untuk Amandel Anak?

Bisa digunakan sebagai pendamping atau sebagai alternatif jika tidak mau terapi medis, terutama pada kasus **amandel kronis ringan hingga sedang**. Namun, untuk **tonsilitis akut (merah, bengkak, demam tinggi)** — perlu penanganan medis, termasuk antibiotik bila infeksi bakteri dicurigai.

Syarat dan Batasan Penggunaan pada Anak

Usia Anak	Boleh Minum Arzed?	Keterangan
< 2 tahun	❌ Tidak disarankan	Sistem cerna & enzim belum matang
2 – 6 tahun	⚠️ Bisa, dengan pengawasan	½ kapsul (isi serbuknya saja) 1x sehari
> 6 tahun	✅ Ya	1 kapsul sehari setelah makan

💡 Tips Pemberian Arzed untuk Anak :

- **Buka kapsul**, campurkan serbuk dengan madu atau air hangat
- **Minum setelah makan** untuk mencegah mual
- **Konsumsi 5–7 hari berturut-turut**, lalu evaluasi
- Kombinasikan dengan: kumur air garam hangat, perbanyak air putih, dan hindari es atau gorengan

● Cocok untuk :

- Amandel kronis berulang
- Amandel bengkak ringan tapi tidak infeksi aktif
- Anak sering sariawan, nafsu makan turun karena radang tenggorokan

● Tidak disarankan sebagai pengganti medis jika :

- Anak demam tinggi $> 38.5^{\circ}\text{C}$
- Kesulitan menelan / bernapas
- Ada nanah di amandel → **indikasi infeksi bakteri berat** → **perlu antibiotik**

📌 Apakah Arzed Bisa untuk Penyakit Prostat ?

Bisa digunakan sebagai terapi pendamping untuk :

- **Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)** → pembesaran prostat jinak
- **Prostatitis (radang prostat)** → terutama yang bersifat non-bakterial atau kronis

Arzed bisa digunakan sebagai terapi pendamping, karena :

1. Efek Antiinflamasi & Antiproliferatif

- BPH dan prostatitis sering disebabkan oleh **peradangan kronis dan pertumbuhan jaringan abnormal**.
- Senyawa **curdione & germacrone** bersifat **Antiinflamasi**: meredakan pembengkakan prostat dan **Antiproliferatif**: menghambat pertumbuhan sel berlebih pada jaringan prostat.

2. Efek Diuretik Ringan

- Temu putih bantu **melancarkan aliran urin** dan mengurangi rasa "tidak tuntas" saat BAK.
- Membantu **mengurangi tekanan pada saluran kemih bawah**.

3. Mendukung Keseimbangan Hormon

- BPH sering dipicu oleh ketidakseimbangan hormon testosteron–dihidrotestosteron (DHT).
- Temu putih bersifat **adaptogenik** ringan → bantu modulasi hormonal dan metabolisme androgen.

💡 Cara konsumsi Arzed :

- **2x 1 kapsul/ hari** setelah makan. Jika konsumsi obat medis jeda 2 jam (sebelum/ sesudah).
- **Minum air putih** min. 2 liter/ hari.
- Konsumsi minimal **30–60 hari berturut-turut**, lalu evaluasi gejala
- Kombinasikan dengan : Pola makan rendah lemak hewani, banyak minum air putih dan latihan otot dasar panggul (kegel ringan)

📌 Apakah Arzed bisa untuk penderita Asma ?

Arzed (temu putih) **tidak bisa menyembuhkan asma secara langsung**, karena asma adalah penyakit kronis pada saluran napas yang disebabkan oleh **hipersensitivitas sistem imun** dan peradangan bronkus. **Tapi** Arzed bisa berperan sebagai **terapi pendamping** untuk:

1. Mengurangi peradangan kronis saluran napas (efek antiinflamasi).
2. Membantu meningkatkan daya tahan tubuh (imunomodulator).
3. Membantu mengurangi frekuensi kekambuhan bila dikombinasikan dengan pola hidup sehat.

💡 Cara Penggunaan Arzed untuk Asma (Pendamping)

- **Dosis** : 2x 1 kapsul /hari 15 menit setelah makan. Jika sedang konsumsi obat dokter jeda 2 jam (sebelum/ sesudah)

- **Minum air putih** min. 2 liter/ hari.
- **Durasi konsumsi:** Minimal 3 bulan untuk mendapatkan efek antiinflamasi yang konsisten.
- **Pendampingan:** Tetap gunakan obat medis (inhaler, kortikosteroid, bronkodilator) sesuai resep dokter. Arzed hanya membantu mendukung pemulihan.

⚠ Catatan Penting

- Arzed **tidak bisa menggantikan inhaler darurat (short-actin bronchodilator)** yang dipakai saat serangan asma mendadak.
- Jika serangan asma semakin sering atau berat → **wajib evaluasi dokter paru**.
- Hindari pencetus (debu, asap rokok, bulu hewan, cuaca dingin) meskipun rutin minum Arzed.

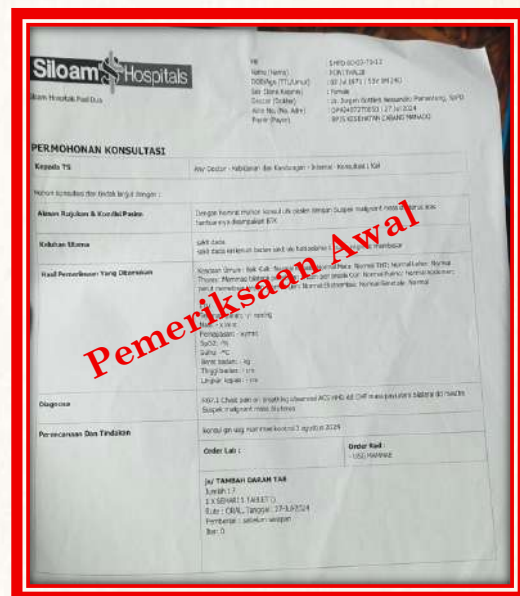
CERITA DAN INSPIRASI

Kisah Nyata Ibu Foni – Ikhtiar dengan Arzed

Ibu Foni, 54 tahun asal Manado, sempat divonis memiliki tumor di rahim dan benjolan di payudara. Saat pertama kali mendengar kabar itu, hatinya langsung jatuh. Kondisinya melemah, nafsu makan hilang, dan beliau merasa tak berdaya.

Di tengah kebingungan itu, sang anak memperkenalkan **Arzed**. Meski awalnya ragu, Ibu Foni tetap mencoba mengonsumsinya setiap hari. Untuk memastikan kondisinya, ia kembali memeriksakan diri ke dokter praktek. Hasilnya tak berbeda: ditemukan tumor di rahim dan beberapa kista, dengan saran untuk segera menjalani operasi.

Hari operasi pun ditetapkan. Namun sebelum tindakan dimulai, tensi darah Ibu Foni diperiksa. Hasilnya sangat tinggi, mencapai 200 mmHg. Operasi akhirnya ditunda. Di saat yang sama, beliau terus melanjutkan konsumsi Arzed. Tak lama kemudian, mulai keluar gumpalan darah melalui urin. Kondisi tubuhnya pun perlahan terasa lebih baik.



Menjelang jadwal operasi kedua, Ibu Foni kembali ke dokter yang sama untuk kontrol. Betapa terkejutnya sang dokter melihat hasil pemeriksaan: benjolan besar di rahim sudah tidak tampak. Hanya tersisa sedikit jaringan yang menurut dokter bisa dibersihkan dengan kuret.

Namun takdir berkata lain. Jadwal operasi kedua kembali batal karena kendala komunikasi di rumah sakit. Hingga menjelang operasi ketiga, kondisi Ibu Foni semakin membaik. Gumpalan terakhir keluar, keluhan hilang, dan hasil pemeriksaan dokter menunjukkan rahimnya sudah bersih. Kini, Ibu Foni kembali sehat dan dapat beraktivitas normal.

Alhamdulillah, semua ini berkat izin Allah...Beliau merasa sangat bersyukur telah dipertemukan dengan Arzed. Dari tiga kali dijadwalkan operasi, akhirnya bisa sembuh tanpa harus naik meja operasi.

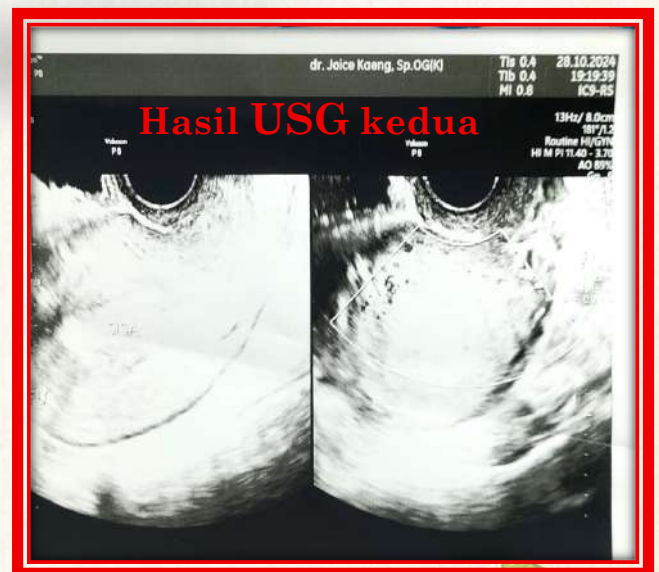
Perjalanan Ibu Foni menjadi bukti bahwa dengan doa, kesabaran, dan ikhtiar yang sungguh-sungguh, jalan kesembuhan selalu terbuka.



Gumpalan darah pertama



Gumpalan darah kedua

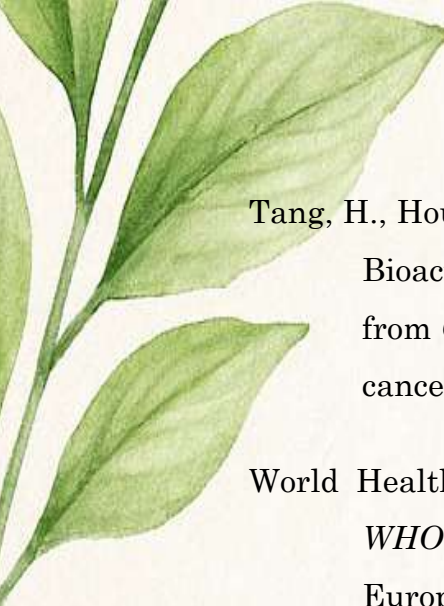


DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2020). *Infographic: Diet & physical activity guidelines*. American Cancer Society. <https://www.cancer.org/content/dam/cancer-org/online-documents/en/pdf/infographics/diet-physical-activity-guidelines-infographic.pdf>
- Arifah, I. S., Khasanah, K., Lidy, D., & Pandapotan, H. (2015). Kombinasi ekstrak temu putih (*Curcuma zedoaria*) dan bawang putih (*Allium sativum* L.) terhadap aktivitas sel limfoma dengan metode MTT assay. *Khazanah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 7(2), 24–38.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2021). *Persyaratan registrasi obat bahan alam*. Badan POM RI. <https://ditwasotsk.pom.go.id/media/9e799d71-218f-4ee0-ba97-b749a1635a12>
- Carvalho, F. R., Silva, E. O., Silva, D. M., Teixeira, C. A., Santos, C. C., & Santos, M. R. (2010). Effect of crude *Curcuma zedoaria* extract on tumor progression in mice. *Journal of Venomous Animals and Toxins including Tropical Diseases*, 16(2), 269–278. <https://doi.org/10.1590/S1678-91992010000200010>
- Dosoky, N. S., & Setzer, W. N. (2018). Chemical composition and biological activities of *Curcuma* species essential oils. *Nutrients*, 10(9), 1196. <https://doi.org/10.3390/nu10091196>

- Gao, X., Wu, Z., Zhao, G., Chen, F., Zhang, J., Hou, Y., ... & Wang, F. (2014). Extracts from *Curcuma zedoaria* inhibit proliferation of human breast cancer cells by inducing apoptosis and cell cycle arrest. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.1186/1472-6882-14-31>
- Hartono, M., Nurlaila, & Batubara, I. (2011). Potensi temu putih (*Curcuma zedoaria*) sebagai antibakteri dan kandungan senyawa kimia. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Pulau-Pulau Kecil*, 203–212. ISBN: 978-602-98439-2-7.
- Hou, X. L., Takahashi, K., Tanaka, K., Tougou, K., Qiu, F., Komatsu, K., ... & Hattori, M. (2011). Curdione plays an important role in the CYP3A4 inhibitory activity of *Curcuma aromatica*. *Phytomedicine*, 18(8–9), 739–745. <https://doi.org/10.1016/j.phymed.2011.02.011>
- Khatimah, H. (2023). Pengaruh pemberian ekstrak temu putih (*curcuma zedoaria*) dengan dosis bertingkat terhadap hepar mencit (*mus musculus*) jantan yang diinduksi aspirin (Skripsi, Universitas Ar-Raniry). Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/37020/1/Husnul%20Khatimah.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia* (Edisi II). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lobo, R. (2009). *Curcuma zedoaria* Rosc. (white turmeric): Traditional uses, phytochemistry, and pharmacology. *Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 61(1), 13–21. <https://doi.org/10.1211/jpp.61.01.0003>

- Mamluatuzzahro, R. (2018). Aktivitas antiproliferasi ekstrak etanol temu putih (*Curcuma zedoaria*) terhadap sel kanker payudara (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/13663/>
- Rizqonnisa, A. (2023). Uji aktivitas gastroprotektif infusa rimpang temu putih terhadap tikus yang diinduksi etanol (Skripsi, Universitas Jambi). Retrieved from <https://repository.unja.ac.id/55264/7/full%20skripsi.pdf>
- Shaikh, A. M., Patil, V. S., & Deshmukh, V. V. (2015). Comparative anticancer evaluation of *Curcuma zedoaria* and *Eclipta alba* on DMBA-induced mammary tumors in rats. *Journal of Cancer Science & Therapy*, 7(5), 141–146. <https://doi.org/10.4172/1948-5956.1000342>
- Sharma, M., Yadav, S., Mishra, A., & Verma, R. (2022). *Curcuma zedoaria*: A review on its ethnobotany, phytochemistry, and pharmacology. *Plants*, 11(3), 427. <https://doi.org/10.3390/plants11030427>
- Silalahi, M. (2018). *Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe: Manfaat dan bioaktivitas. Universitas Kristen Indonesia. Retrieved from <http://repository.uki.ac.id>
- Sumangala, N., & Keshamma, E. (2022). Antimicrobial and anticarcinogenic compounds from endangered plant *Curcuma zedoaria* (White Turmeric) and pharmacological activities – A review. *International Journal of Food and Nutritional Sciences*, 11(11), 3188–3203. Retrieved from <https://www.ijfans.org/uploads/paper/818a978ea615d449c78bdaa606a.pdf>



Tang, H., Hou, T., Guo, Z., Liu, Y., Fang, Y., Wang, J., & Liang, X. (2024). Bioactivity-guided isolation of anti-proliferative compounds from *Curcuma zedoaria* Roscon against triple negative breast cancer cells [Preprint]. *SSRN*.<https://doi.org/10.2139/ssrn.4991339>

World Health Organization. (2022). *Everyday actions for better health: WHO recommendations*. WHO Regional Office for Europe. <https://www.who.int/europe/news-room/factsheets/item/everyday-actions-for-better-health-who-recommendations>

Catatan Penting untuk Pembaca

1. **Arzed bukan obat medis** dan tidak dimaksudkan sebagai pengganti terapi medis seperti obat dokter, kemoterapi, radioterapi, operasi, maupun intervensi medis lainnya.
2. **Efektivitas Arzed belum didukung uji klinis skala besar pada manusia**, sehingga khasiatnya tidak dapat dijadikan pengobatan utama untuk penyakit berat.
3. **Hasil penggunaan dapat berbeda pada setiap individu**, tergantung kondisi tubuh, gaya hidup, serta terapi lain yang sedang dijalani.
4. **Potensi interaksi dengan obat medis** tetap ada, khususnya dengan obat pengencer darah, obat diabetes, atau obat hipertensi. Karena itu, sebaiknya beri jeda konsumsi minimal 2 jam.
5. Wanita **hamil dan menyusui** tidak dianjurkan mengonsumsi Arzed karena alasan keamanan yang belum terbukti secara klinis.
6. Jika Anda memiliki penyakit kronis, sedang dalam pengobatan dokter, atau mengalami gejala serius, **segera konsultasikan dengan tenaga kesehatan profesional**.
7. Arzed termasuk kategori **Jamu** menurut BPOM RI, artinya khasiatnya lebih didasarkan pada **pengalaman empiris dan bukti praklinis**, bukan uji klinis berskala besar.

Temu putih merupakan warisan berharga dari pengobatan tradisional Nusantara yang telah digunakan selama ratusan tahun. Kini, lewat Arzed, khasiat temu putih dihadirkan dalam bentuk modern yang lebih praktis dan higienis. Arzed diproduksi tanpa bahan kimia obat, pengawet, atau pewarna sintesis, dan telah lulus uji Badan POM serta bersertifikat halal dari MUI. Kategori “jamu” yang tercantum dalam kemasannya menjadi jaminan bahwa produk ini murni alami dan diproses sesuai standar kesehatan tradisional yang diakui.

Karena berasal dari bahan alami, Arzed aman untuk dikonsumsi jangka panjang, terutama jika digunakan secara teratur dan sesuai dosis yang dianjurkan. Ia bekerja secara bertahap dari dalam tubuh, memperbaiki sistem metabolisme, hormonal, dan daya tahan secara menyeluruh. Proses ini memang tidak memberikan hasil instan, tapi justru memberikan efek yang lebih stabil, minim efek samping, dan cocok digunakan sebagai terapi jangka panjang pada berbagai kondisi kronis atau ringan.

Namun penting untuk dipahami, bahwa pengobatan herbal bukanlah pengganti mutlak dari pengobatan medis. Arzed sangat ideal untuk terapi suportif, tetapi dalam kondisi penyakit berat atau akut yang membutuhkan tindakan cepat seperti kanker stadium lanjut, serangan jantung, atau infeksi berat. Pengobatan medis tetap menjadi pilihan utama. Pendekatan terbaik sering kali adalah kombinasi: mengintegrasikan pengobatan medis dan herbal dengan cara yang bijak dan terarah, demi kesembuhan yang lebih holistik dan menyeluruh.



Web: arzed.id